

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan kelas sosial tokoh utama “Aku” dalam cerpen *부끄러움을 가르칩니다 (We Teach Shame)* karya Park Wan-Seo melalui tiga pernikahan yang ia jalani. Cerpen ini menggambarkan bagaimana seorang perempuan dari keluarga miskin mengalami perpindahan status sosial melalui pernikahannya, mulai dari lingkungan yang sederhana hingga masuk ke lingkungan kelas atas.

Penelitian menggunakan teori mobilitas sosial Pierre Bourdieu, khususnya pada konsep modal ekonomi, budaya, sosial, dan simbolik. Dalam pernikahan pertama, tokoh “aku” memperoleh stabilitas ekonomi dasar, tetapi belum mengalami kenaikan kelas sosial secara signifikan. Pada pernikahan kedua, ia mulai memperoleh modal budaya dan modal ekonomi melalui lingkungan akademik. Sedangkan pada pernikahan ketiga, ia memperoleh modal ekonomi yang kuat dan pengakuan sosial yang menunjukkan peningkatan kelas secara simbolik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap pernikahan membawa perubahan pada jenis dan jumlah modal yang dimiliki tokoh “aku”. Mobilitas sosial yang ia alami tidak bersifat langsung atau menyeluruh, melainkan terjadi secara bertahap sesuai dengan modal yang tersedia dalam tiap relasi pernikahan. Dengan demikian, cerpen ini memberikan gambaran bagaimana pernikahan dapat berfungsi sebagai sarana mobilitas sosial dalam masyarakat, khususnya bagi perempuan, serta memperlihatkan bahwa perpindahan kelas sosial sangat bergantung pada distribusi modal dalam berbagai bentuk.

Kata Kunci: Mobilitas Sosial, Perubahan Kelas Sosial, Modal Sosial, Pernikahan, *부끄러움을 가르칩니다 (We Teach Shame)*

ABSTRACT

This research aims to analyze the changes in social class experienced by the main character “I” in the short story *부끄러움을 가르칩니다* (*We Teach Shame*) by Park Wan-Seo through the three marriages she undergoes. The story illustrates how a woman from a poor background experiences upward social mobility through marriage, moving from a modest environment to an upper-class setting.

This study applies Pierre Bourdieu’s theory of social mobility, focusing on the concepts of economic, cultural, social, and symbolic capital. In the first marriage, the character gains basic economic stability but shows no significant shift in social class. In the second marriage, she begins to gain cultural capital through exposure to the academic world. In the third marriage, she acquires strong economic capital and social recognition, indicating a symbolic rise in class.

The results show that each marriage brings a different combination and level of capital, influencing the character’s social class. Her mobility is not immediate or absolute but occurs gradually based on the capital gained from each marriage. This short story thus illustrates how marriage can serve as a means of social mobility and how class transitions depend on the accumulation and distribution of various types of capital.

Keywords: Social Mobility, Class Change, Social Capital, Marriage, *We Teach Shame* (부끄러움을 가르칩니다)

초록

본 연구는 박완서의 단편소설 『부끄러움을 가르칩니다』에서 주인공 '나'가 세 번의 결혼을 통해 경험한 계급 상승 과정을 분석하는 것을 목적으로 한다. 이 소설은 가난한 가정에서 자란 여성이 결혼을 통해 점차 상류 계층으로 이동하게 되는 사회적 변화를 보여준다.

이 연구는 피에르 부르디외의 사회적 이동 이론을 바탕으로 하며, 경제 자본, 문화 자본, 사회 자본, 상징 자본이라는 네 가지 개념을 중심으로 한다. 첫 번째 결혼에서는 기본적인 경제적 안정만을 얻었으며, 계급 상승은 뚜렷하지 않았다. 두 번째 결혼에서는 학문적 환경을 통해 문화 자본을 습득하게 되었고, 세 번째 결혼에서는 경제 자본과 사회적 인정을 동시에 획득하여 상징적 계급 상승을 경험하게 된다.

연구 결과, 각 결혼은 '나'의 자본 축적과 계급 변화에 서로 다른 영향을 미친다. 그녀의 사회적 이동은 단번에 이루어지는 것이 아니라 각 결혼에서 획득한 자본에 따라 점진적으로 발생한다. 이 단편소설은 결혼이 여성에게 사회 계층 상승의 수단이 될 수 있음을 보여주며, 계급 변화가 다양한 자본의 축적과 분배에 따라 결정된다는 사실을 설명해 준다.

핵심어: 사회 이동, 계급사회변화, 사회 자본, 결혼, 『부끄러움을 가르칩니다』